

Journal of Social and Economics Research

Volume 5, Issue 2, December 2023

P-ISSN: 2715-6117 E-ISSN: 2715-6966

Open Access at: <https://idm.or.id/JSER/index.php/JSER>

SELF-COMPASSION, SELF-ACCEPTANCE AND LIFE SATISFACTION IN PSYCHOTIC ELDERLY

SELF-COMPASSION, PENERIMAAN DIRI DAN KEPUASAN HIDUP PADA LANSIA PSIKOTIK

Titik Maesaroh¹, Faridhatun Faidah², Rhealin Hening Karatri³

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muria Kudus

E-mail: 202011449@std.umk.ac.id¹, faridhatunfaidah@umk.ac.id², rhealin.hening@umk.ac.id³

ARTICLE INFO

Correspondent

Titik Maesaroh
202011449@std.umk.ac.id

Key words:

intellectual capital, good corporate governance, company value, profitability

Website:

<https://idm.or.id/JSER/index.php/JSER>

Page: 2181 - 2191

ABSTRACT

his research aims to examine the influence of intellectual capital and good corporate governance on company value which is mediated by profitability in banking companies listed on the BEI in 2018-2022. The intellectual capital variable is measured by VAIC, good corporate governance is measured by the board of commissioners, company value is measured by PBV, and profitability is measured by ROA. The method used in this research is a quantitative method. The population in this study are banking companies listed on the BEI in 2018-2022. The sampling technique uses purposive sampling. The sample in this research was 10 banking companies with a research period of 5 years, totaling 50. The data analysis technique used in this research used Structural Equation Model Partial Least Square analysis with SmartPLS 3 software. The results of the research showed that Intellectual capital had a positive and significant effect on company value, good corporate governance has no effect on company value, intellectual capital has a positive and significant effect on profitability, good corporate governance has no effect on profitability, profitability has a positive and significant effect on company value, profitability has been proven to mediate the effect of intellectual capital on company value, profitability has no able to mediate the influence of good corporate governance on company value.

Copyright © 2023 JSER. All rights reserved.

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Koresponden Titik Maesaroh 202011449@std.umk.ac.id</p> <p>Kata kunci: intellectual capital, Good corporate governance, nilai perusahaan, profitabilitas</p> <p>Website: https://idm.or.id/JSER/index.php/JSER</p> <p>Hal: 2181 - 2191</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh modal intelektual dan tata kelola perusahaan yang baik terhadap nilai perusahaan yang dimediasi oleh profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022. Variabel modal intelektual diukur dengan VAIC, tata kelola perusahaan yang baik diukur dengan dewan komisaris, nilai perusahaan diukur dengan PBV, dan profitabilitas diukur dengan ROA. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2022. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Sampel dalam penelitian ini adalah 10 perusahaan perbankan dengan periode penelitian 5 tahun yang berjumlah 50. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis Structural Equation Model Partial Least Square dengan software SmartPLS 3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Intellectual capital berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, <i>good Corporate Governance</i> tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, <i>Intellectual Capital</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, <i>Good Corporate Governance</i> tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, profitabilitas terbukti memediasi pengaruh modal intelektual terhadap nilai perusahaan, profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh <i>good Corporate Governance</i> terhadap nilai perusahaan.</p>

Copyright © 2023 JSER. All rights reserved.

PENDAHULUAN

Digitalisasi sangat penting pada era sekarang ini, dimana teknologi semakin maju, persaingan bisnis semakin ketat dan kemajuan ilmu pengetahuan telah mendorong perbankan untuk terus berkembang dan mempertahankan eksistensinya di dalam dunia nyata. Hal ini yang menjadi pendorong sektor perbankan untuk mengubah strategi bisnis dari bisnis berbasis tenaga kerja menjadi bisnis berbasis pengetahuan yang menyebabkan peningkatan besar pada *knowledge workers* dan aset tidak berwujud dalam dekade terakhir saat ini (Mahrdika & Riyadi, 2018).

Penelitian ini berfokus pada sektor perbankan karena perbankan dapat dianggap sebagai tiang pokok perekonomian suatu negara. Pemilihan objek perbankan dalam penelitian ini karena industri perbankan di Indonesia menghadapi masa-masa sulit saat pandemi covid-19. Pandemi covid-19 menjadi ancaman karena sektor perbankan mengalami beberapa risiko muncul, seperti risiko kredit bermasalah, risiko

penurunan aset, dan lain-lain yang kemudian risiko tersebut pada akhirnya akan mempengaruhi kinerja dan keuntungan perbankan (Wahyudi, 2020). Perbankan juga menghadapi tantangan berat dalam menghadapi persaingan global. Dengan munculnya digitalisasi, perbankan merupakan salah satu sektor yang intensif menggunakan *intellectual capital*. Pelaporan *intellectual capital* menjadi pendorong meningkatnya nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai dari *intellectual capital* menunjukkan bahwa semakin baik perusahaan dalam mengelola sumber dayanya, hal ini menjadi salah satu faktor bagi investor untuk memberikan nilai pasar yang tinggi bagi perusahaan (Faisal, 2020).

Persaingan bisnis yang semakin ketat mendorong perusahaan untuk bersaing dalam mendapatkan citra baik dari para pemangku kepentingan. Selain mengoptimalkan pemanfaatan *intellectual capital*, perusahaan juga perlu menerapkan prinsip *good corporate governance* untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas pertumbuhan bisnis, meningkatkan kepercayaan investor dan melindungi kepentingan investor (Muasiri & Sulistyowati, 2021). Perusahaan dalam menjaga stabilitas sistem keuangan dan pertumbuhan ekonomi perbankan pasca pandemi, perlu adanya arahan pada penguatan manajemen dan pengawasan perbankan, perluasan penawaran produk layanan perbankan, penguatan tata kelola perbankan, serta pengembangan sistem perbankan yang sehat, efisien dan memiliki integritas. Stabilitas dari sistem keuangan membantu menjaga pertumbuhan ekonomi, meminimalkan risiko dan memulihkan kembali kepercayaan investor (Ludianingsih *et al.*, 2022).

Kinerja bank dievaluasi dengan menganalisis laporan keuangan. Dalam penelitian ini profitabilitas digunakan untuk mengukur dan mengevaluasi kinerja perusahaan. Profitabilitas terhadap nilai perusahaan sangat perlu dilakukan untuk mengetahui dan menginterpretasikan posisi keuangan perusahaan serta meneliti efektivitas dan penggunaan modal dalam perusahaan. Profitabilitas terhadap nilai perusahaan sangat perlu dilakukan untuk mengetahui dan menginterpretasikan posisi keuangan perusahaan serta meneliti efektivitas dan penggunaan modal dalam perusahaan. (Muasiri & Sulistyowati, 2021).

Pada lima tahun terakhir perusahaan perbankan cenderung mengalami penurunan pada nilai perusahaan, profitabilitas, *intellectual capital* dan *good corporate governance*. Turunnya nilai perusahaan juga diakibatkan oleh meningkatnya aksi jual bersih asing. Tercatat aksi jual bersih asing sebesar Rp. 26,62 triliun di pasar regular selama pandemi (Putra, 2020). Perbankan mengalami penurunan laba pada tahun 2020 sebesar 0,013%. Jika kemampuan perusahaan menghasilkan laba menurun, harga saham akan menurun. Apabila perusahaan mengalami penurunan harga saham maka dapat mengakibatkan turunnya minat para pemegang saham untuk menanamkan modalnya pada perusahaan (Ali *et al.*, 2021). Tahun 2020 dan 2021 mengalami penurunan sebesar 2,28 dikarenakan kurang maksimalnya penerapan *knowledge management* dalam suatu perusahaan dalam mengefektifkan penggunaan aset. Serta kegagalan pengungkapan dan pelaporan *intellectual capital* menyebabkan menurunnya nilai perusahaan (Mistari *et al.*, 2022).

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Intellectual Capital dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan yang dimediasi oleh Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2022”**.

METODE

Penelitian ini dilakukan pada data yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia melalui website www.idx.co.id dan website resmi masing-masing perusahaan. Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kuantitatif.

Dalam penelitian ini terdapat 4 variabel yang terdiri dari variabel endogen yaitu nilai perusahaan. Variabel eksogen dalam penelitian ini adalah *intellectual capital* dan *good corporate governance*, serta variabel pemediasi dalam penelitian ini adalah profitabilitas.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari data sekunder yang berupa laporan keuangan (*annual report*) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022. Sedangkan Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari metode dokumentasi.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Perusahaan perbankan yang tidak terdaftar di BEI secara berturut-turut dari tahun 2018-2022
- 2) Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap dari tahun 2018-2022 secara berturut-turut
- 3) Perusahaan perbankan yang tidak mendapatkan laba selama periode 2018-2022 secara berturut-turut
- 4) Perusahaan perbankan yang tidak memiliki hasil ROA, ROE, NIM selama tahun 2018-2022

Analisis data dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *Structural Equation Model* (SEM) berbasis *Partial Least Square* (PLS). Masing-masing hipotesis akan dianalisis dengan menggunakan *software SmartPLS* versi 3 untuk menguji hubungan antar variabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistic deskriptif mempunyai tujuan untuk memberikan gambaran mengenai nilai minimum, nilai maksimum, dan nilai rata-rata dari variabel penelitian sehingga dapat digeneralisasikan. Hasil analisis deskriptif dengan menggunakan bantuan program excel adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maksimum	Mean	Standar Deviasi
<i>Intellectual Capital</i>	50	1,39	3,74	2,427	0,627
GCG	50	4	10	7,08	1,988
Profitabilitas	50	0,001	0,031	0,017	0,007
Nilai Perusahaan	50	0,55	4,77	1,848	1,185

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan table 1 diatas dapat dijelaskan masing-masing variabel sebagai berikut:

1) *Intellectual Capital*

Berdasarkan tabel 1 pada variabel *intellectual capital* yang dihitung menggunakan nilai *value added intellectual coefficient* (VAIC), diketahui nilai minimum yaitu 1,39

yang dimiliki oleh Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk pada tahun 2021 dan nilai maksimum 3,74 yang dimiliki oleh Bank Central Asia, Tbk pada tahun 2019. Nilai rata-rata perusahaan 2,426 serta nilai standar deviasi yang lebih kecil dari nilai rata-rata yaitu 0,627. Hal ini menunjukkan bahwa data perusahaan satu dengan yang lainnya tidak mempunyai perbedaan data yang cukup signifikan.

2) Good Corporate Governance

Berdasarkan tabel 1 pada variabel *good corporate governance* yang diproses dengan dewan komisaris, diketahui nilai minimum 4 yang dimiliki oleh Bank Mega, Tbk pada tahun 2022 dan nilai maksimum 10 yang dimiliki oleh Bank Negara Indonesia, Bank Rakyat Indonesia, Bank Mandiri pada tahun 2020, 2021, 2022 serta Bank Tabungan Negara pada tahun 2022. Nilai rata-rata perusahaan 7,08 dan nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata yaitu 1,988. Hal ini menunjukkan bahwa data perusahaan satu dengan yang lainnya tidak mempunyai perbedaan data yang cukup signifikan.

3) Profitabilitas

Berdasarkan tabel 1 pada variabel profitabilitas yang dihitung menggunakan return on asset (ROA) yang diketahui nilai minimum yaitu 0,00152 yang dimiliki oleh Bank Tabungan Negara, Tbk pada tahun 2019 dan nilai maksimum 0,031 yang dimiliki oleh Bank Central Asia, Tbk pada tahun 2018-2019. Nilai rata-rata perusahaan 0,017 serta nilai standar deviasi 0,007. Hal ini menunjukkan bahwa data perusahaan satu dengan yang lainnya tidak mempunyai perbedaan data yang cukup signifikan.

4) Nilai Perusahaan

Berdasarkan tabel 1 pada variabel nilai perusahaan yang dihitung menggunakan price to book value (PBV), diketahui nilai minimum yaitu 0,55 Bank Tabungan Negara, Tbk pada tahun 2022 dan nilai maksimum 4,77 yang dimiliki Bank Central Asia pada tahun 2022. Nilai rata-rata perusahaan 1,848 serta nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata yaitu 1,185. Hal ini menunjukkan bahwa data perusahaan satu dengan yang lainnya tidak mempunyai perbedaan data yang cukup signifikan.

Tabel 2. Nilai R-Square

	R-Square
Profitabilitas	0,627
Nilai Perusahaan	0,644

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan Tabel 2 diketahui nilai *R-Square* untuk profitabilitas adalah sebesar 0,627 dalam kategori moderat. Hal ini menunjukkan 62,7% variabel laten endogen profitabilitas dapat dijelaskan oleh variabel eksogen *intellectual capital*, *good corporate governance* serta sisanya 37,3% dijelaskan variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini. 54 Berdasarkan tabel 4.3 diketahui nilai *R-Square* untuk nilai perusahaan adalah sebesar 0,644 dalam kategori moderat. Hal ini menunjukkan 64,4% variabel laten endogen nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel alten eksogen *intellectual capital* dan *good corporate governance*, profitabilitas serta sisanya 35,6% dijelaskan variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini. Melihat kedua nilai *R-Square* yang lebih dari 0, maka dapat disimpulkan bahwa variabel laten eksogen mempunyai relevansi prediktif pada variabel endogen yang dipengaruhi.

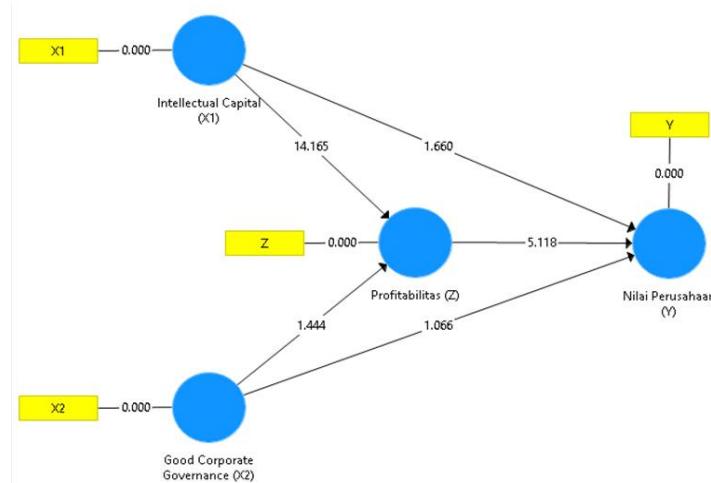
Tabel 3. Hasil Nilai Q-Square

	SSO	SSE	Q ² (1-SSE/SSO)
Intellectual Capital	50.000	50.000	
GCG	50.000	50.000	
Profitabilitas	50.000	19.359	0,613
Nilai Perusahaan	50.000	18.967	0,621

Sumber: Data diolah (2023)

Dari Tabel 3 diatas diketahui bahwa nilai $Q^2 = 0,621$ untuk variabel nilai perusahaan yang artinya $Q^2 > 0$, sehingga dapat dinyatakan model structural mempunyai nilai *predictive relevance*.

Uji Hipotesis Penelitian



Gambar 1. Hasil Uji Model Struktural PLS atau Inner Model

Pembahasan

Tabel 4. Hasil Penelitian

Keterangan	Original Sample	t-Statistic	p-value	Ideal	
H1	X1 → Y	0,220	1,651	0,099	< 0,05
H2	X2 → Y	-0,096	1,106	0,269	< 0,05
H3	X1 → Z	0,754	13,537	0,000	< 0,05
H4	X2 → Z	-0,115	1,528	0,127	< 0,05
H5	Z → Y	0,590	5,192	0,000	< 0,05
H6	X1 → Z → Y	0,445	5,062	0,000	< 0,05
				Profitabilitas terbukti memediasi antara pengaruh <i>intellectual capital</i> terhadap nilai perusahaan	
H7	X2 → Z → Y	-0,092	1,374	0,170	< 0,05
				Profitabilitas tidak terbukti memediasi antara pengaruh GCG terhadap nilai perusahaan	

Sumber: Data diolah (2024)

Berdasarkan tabel ringkasan hasil penelitian di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis pertama menyatakan bahwa *intellectual capital* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan kata lain, investor tidak berfokus pada sumber daya intelektual perusahaan dan juga pada nilai pasar perusahaan yang didasarkan pada sumber daya fisik perusahaan. *Intellectual capital* bukan sesuatu yang dianggap penting dalam mengambil keputusan dalam berinvestasi di mata investor. *Intellectual capital* termasuk dalam lingkup manajemen yang cukup diketahui investor hanya jika nilai intellectualnya cukup baik tetapi peningkatannya tidak terlalu mempengaruhi dalam pengambilan keputusan.

Hasil ini didasarkan data penelitian yang menunjukkan 50 perusahaan yang memiliki *intellectual capital* diatas rata-rata diatas rata-rata hanya ada 22,60 perusahaan yang *intellectual capital* diatas rata-rata 2,427. Hal ini mengindikasikan bahwa 44% kemampuan *intellectual capital* dalam meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan variabel *intellectual capital* yang dihitung dari *value added intellectual coefficient* memiliki nilai minimum 1,39 yang dimiliki oleh Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk pada tahun 2021 dan nilai maksimum 3,74 yang dimiliki oleh Bank Central Asia, Tbk tahun 2019. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian dari Muasiri & Sulistyowati (2021) yang menunjukkan bahwa *intellectual capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis kedua menyatakan bahwa *good corporate governance* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan teori keagenan, namun perspektif hubungan keagenan menjadi dasar untuk memahami tatakelola perusahaan. Karena penerapan *good corporate governance* tidak menjamin peningkatan perspektif investasi. Dan Dewan komisaris yang merangkap sebagai komite audit dapat memperburuk independensi perusahaan dan menyebabkan penurunan nilai perusahaan, seperti menurunnya minat investor dalam berinvestasi.

Selain itu, investor masih belum percaya dengan penerapan *good corporate governance*. Penerapan *good corporate governance* belum sepenuhnya dilaksanakan sesuai dengan prinsip-prinsip *good corporate governance*, ataupun dikatakan bahwa perusahaan menerapkan *good corporate governance* hanya sebagai formalitas untuk memenuhi kewajiban perusahaan. Investor juga setuju 61 bahwa penerapan *good corporate governance* bukan merupakan faktor yang dipertimbangkan saat menilai nilai perusahaan.

Hasil ini didasarkan data penelitian yang menunjukkan dari 50 perusahaan yang memiliki jumlah anggota Dewan Komisaris diatas rata-rata hanya 24 perusahaan yang diatas nilai rata-rata 7,08. Hal ini mengindikasikan bahwa 48% kemampuan *good corporate governance* dalam meningkatkan nilai perusahaan. hal ini menunjukkan variabel *good corporate governance* yang dihitung dari jumlah dewan komisaris memiliki nilai minimum 4 yang dimiliki oleh Bank Mega, Tbk tahun 2022 dan nilai maksimum 10 yang dimiliki oleh Bank Negara Indonesia, Bank Rakyat Indonesia, Bank Mandiri tahun 2020, 2021, dan 2020, serta Bank Tabungan Negara tahun 2022.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian dari Erfani & Nena (2022) yang menyatakan bahwa *good corporate governance* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Profitabilitas

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa *intellectual capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai profitabilitas. Hasil ini menunjukkan bahwa setiap terjadi kenaikan terhadap *intellectual capital*, maka profitabilitas akan meningkat. Hal ini dikarenakan bank mampu memaksimalkan *intellectual capital* yang dimilikinya.

Hasil ini didasarkan data penelitian yang menunjukkan dari 50 perusahaan yang memiliki *intellectual capital* diatas rata-rata hanya 22 perusahaan yang diatas nilai rata-rata 2,427. Hal ini mengindikasikan bahwa 44% kemampuan *intellectual capital* dalam meningkatkan profitabilitas. Hal ini menunjukkan variabel *intellectual capital* yang dihitung dari *value added intellectual coefficient* memiliki nilai minimum 1,39 yang dimiliki oleh Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk pada tahun 2021 dan nilai maksimum 3,74 yang dimiliki oleh Bank Central Asia, Tbk tahun 2019.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian dari Mahrdika & Riyadi (2018) yang menyatakan bahwa *intellectual capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Profitabilitas

Hipotesis keempat menyatakan bahwa *good corporate governance* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan *good corporate governance* menghambat peningkatan profitabilitas perusahaan karena kurang maksimalnya penerapan *good corporate governance* sehingga terjadi penyimpangan seperti penggelapan uang investor, kecurangan dalam pelaporan yang menyebabkan pengembangan perusahaan tidak sehat.

Hasil ini didasarkan data penelitian yang menunjukkan dari 50 perusahaan yang memiliki jumlah anggota Dewan Komisaris diatas rata-rata hanya 24 perusahaan yang diatas nilai rata-rata 7,08. Hal ini mengindikasikan bahwa 48% kemampuan *good corporate governance* dalam meningkatkan profitabilitas.

Hal ini menunjukkan variabel *good corporate governance* yang dihitung dari jumlah dewan komisaris memiliki nilai minimum 4 yang dimiliki oleh Bank Mega, Tbk tahun 2022 dan nilai maksimum 10 yang dimiliki oleh Bank Negara Indonesia, Bank Rakyat Indonesia, Bank Mandiri tahun 2020, 2021, dan 2020, serta Bank Tabungan Negara tahun 2022.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian dari Giavinny & Ugut (2022) yang menyatakan bahwa *good corporate governance* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis kelima menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan profitabilitas yang dimiliki perusahaan mampu meningkatkan nilai perusahaan. Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan untuk mendapatkan laba. Laba yang diperoleh perusahaan berasal dari investasi. Profitabilitas juga merupakan gambaran kinerja manajemen dalam mengembangkan perusahaan, yang mana profitabilitas dapat dihitung dengan **return on asset (ROA)**.

Semakin tinggi ROA maka semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam meningkatkan laba dan membuat profitabilitas perusahaan naik. Hal ini menjadi daya tarik investor untuk memiliki saham perusahaan tersebut. Oleh karena itu profitabilitas menjadi salah satu pertimbangan penting bagi investor.

Hasil ini didasarkan data penelitian yang menunjukkan 50 perusahaan yang memiliki profitabilitas diatas rata-rata hanya ada 27 perusahaan yang profitabilitas diatas rata-rata 0,017. Hal ini mengindikasikan bahwa 54% kemampuan profitabilitas dalam meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan variabel profitabilitas yang dihitung dari *price to book value* (PBV) memiliki nilai minimum 0,001 yang dimiliki oleh Bank Tabungan Negara, Tbk pada tahun 2019 dan nilai maksimum 0,031 yang dimiliki oleh Bank Central Asia, Tbk tahun 2018 dan 2019.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian dari Agustin et al., (2022) yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Nilai Perusahaan yang di mediasi oleh Profitabilitas

Hipotesis keenam menyatakan bahwa *Intellectual Capital* secara tidak langsung berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang dimediasi oleh profitabilitas. Profitabilitas mampu membuktikan dugaan peneliti mengenai adanya pengaruh terhadap *intellectual capital* dan nilai perusahaan. Pengelolaan dan penggunaan *intellectual capital* yang kompetitif dapat meningkatkan kinerja keuangan. Profitabilitas sebagai dampak penerapan *Intellectual Capital* memberikan nilai tambah bagi perusahaan dimata investor.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian dari Nabila et al., (2021) yang menunjukkan bahwa profitabilitas mampu memediasi pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan yang di mediasi oleh Profitabilitas

Hipotesis ketujuh menyatakan bahwa profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas tidak mampu membuktikan dugaan peneliti mengenai adanya pengaruh terhadap *good corporate governance* dan nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan adanya pihak luar 65 atau pihak eksternal perusahaan sehingga kemungkinan pihak tersebut kurang mengetahui keadaan perusahaan. Sehingga menyebabkan tidak efektifnya pihak manajemen perusahaan dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan. Hal ini menyebabkan kinerja keuangan kurang baik dan menyebabkan menurunnya nilai perusahaan dimata investor. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian dari Pratama & Maria (2023) yang menunjukkan bahwa profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis uji pengaruh *intellectual capital* dan *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan yang di mediasi oleh profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022. Ada beberapa kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini, yaitu:

1. *Intellectual capital* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022.

2. *Good corporate governance* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022.
3. *Intellectual capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022.
4. *Good corporate governance* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022.
5. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022.
6. Profitabilitas terbukti memediasi pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022.
7. Profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022.

DAFTAR PUSTAKA

Agustin, E. D., Made, A., & Retnasari, A. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan, dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2019). *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 11(1), 37. <https://doi.org/10.30659/jai.11.1.37-58>

Ali, J., Farozi, R., & Ali, O. (2021). Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *Jurnal Neraca Peradaban*, 1(2), 128-135.

Erfani, M., & Nena, Y. (2022). Pengaruh *Intellectual Capital* (IC), *Good Corporate Governance* (GCG), dan *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *BURSA: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 1(2), 23-37.

Faisal, F. A. (2020). Faktor-Faktor Nilai Perusahaan: Kajian Berdasarkan Modal Intelektual, Pertumbuhan Dan Kinerja Perusahaan. *Phys. Rev. E*, 1978.

Giaviny, G., & Ugut, G. S. (2022). Pengaruh Kualitas Penerapan *Good Corporate Governance* dan Risiko Kredit terhadap Profitabilitas Perbankan Asing di Indonesia. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 4(4), 2212-2219. <https://doi.org/10.34007/jehss.v4i4.1036>

Ludianingsih, A., Wiyono, G., & Kusumawardhani, R. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan: Studi pada Bank yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2020. *Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4(3), 437-446. <https://doi.org/10.47476/reslaj.v4i3.787>

Mahrdika, E. P., & Riyadi, S. (2018). Pengaruh *Intellectual Capital* dan *Good Corporate Governance* terhadap Profitabilitas Bank Bumn. *Perbanas Review*, 3, 0-1.

Mistari, B., Mustika, R., Panorama, M., & Tharfi, Q. (2022). Pengaruh *Intellectual Capital* dan *Corpoate Governance* terhadap Kinerja Keuangan Perbankan di Indonesia. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, dan Pendidikan*, 1(7), 1029-1048. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v1i7.119>

Muasiri, A. H., & Sulistyowati, E. (2021). Pengaruh *Intellectual Capital* dan *Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis (EK&BI)*, 4(1), 426–436. <https://doi.org/10.37600/ekbi.v4i1.255>

Nabila, F., Surasni, N. K., & Husnan, H. L. (2021). Pengaruh *Intellectual Capital* dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas sebagai Variabel Pemediasi. *Jurnal EMBA*, 9(1), 618–627.

Pratama, H. A. R., & Maria, V. (2023). Pengaruh *Intellectual Capital*, *Good Corporate Governance*, Dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Dimediasi Oleh Profitabilitas. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 2(6), 2373–2388.

Putra, T. (2020). Asing Kok Banyak Lepas Saham Bank RI, Ada Apa? CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20200514160931-17-158528/asing-kok-banyak-lepas-saham-bank-ri-ada-apa>

Wahyudi, R. (2020). Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR, BOPO dan Inflasi terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia: Studi Masa Pandemi Covid-19. *At-Taqaddum*, 12(1), 13. <https://doi.org/10.21580/at.v12i1.6093>